

Nomor : 258.1/IL3.AU/F/FIK/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.
Kepala Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI), Mahasiswa Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2020/2021, atas nama mahasiswa :

Nama	Rofiqi
NIM	20204663107
Judul KTI	Identifikasi Kepatuhan 3 M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak) Dalam Pencegahan Covid 19 Di Rt 003/Rw 004 Desa Prancak Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasongsongan Sumenep

Bermaksud untuk mengambil data / observasi selama 2 Minggu di **Wilayah Kerja Puskesmas Pasongsongan Sumenep**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / observasi yang dimaksud.

Demikian permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 23 November 2021
Dean

Dr. Nur Mujaerromah, SKM., M.Kes
NIK : 012.051.1972.97.019

Tembusan :

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep
2. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Sumenep
3. Kepala Puskesmas Pasongsongan Sumenep

Nomor : 258.1/IL3.AU/F/IK/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Bakesbangpol Provinsi Jawa Timur
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah (KTI), Mahasiswa Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2020/2021, atas nama mahasiswa :

Nama	Rofiqi
NIM	20204663107
Judul KTI	Identifikasi Kepatuhan 3 M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak) Dalam Pencegahan Covid 19 Di Rt 003/Rw 004 Desa Prancak Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasongsongan Sumenep

Bermaksud untuk melakukan penelitian selama 2 Minggu di **Wilayah Kerja Puskesmas Pasongsongan Sumenep**. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikian permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 23 November 2021
Dekan

Dr. Nur Moharromah, SKM., M.Kes
NIK : 012.05.1.1972.97.019

- Tembusan :
1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep
 2. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Sumenep
 3. Kepala Puskesmas Pasongsongan Sumenep

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rofiqi
NIM : 20204663107
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : Profesi Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Surabaya. Hak bebas royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul **“STUDI KASUS IDENTIFIKASI KEPATUHAN 3 M (MENCUCI TANGAN, MEMAKAI MASKER, MENJAGA JARAK) DALAM PENCEGAHAN COVID 19 DI RT 003/RW 004 DESA PRANCAK DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS PASONGSONGAN”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini, program studi Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat an mempublikasi hasil akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagaai penulis/pencipta dan atau dengan pembimbing saya sebagai pemilik pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Di buat di : Surabaya

Pada tanggal: 03 Januari 2022

Yang menyatakan



Rofiqi

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada
Yth Saudara
Di tempat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas Karya Tulis Ilmiah mahasiswa Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, maka saya

Nama : Rofiqi

NIM : 20204663107

Akan mengadakan penelitian dengan judul "Identifikasi Kepatuhan 3 M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak) Dalam Pencegahan Covid 19 Di RT 003/RW 004 Desa Prancak Diwilayah Kerja Puskesmas Pasongsongan". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi Kepatuhan 3 M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak) Dalam Pencegahan Covid 19 Di RT 003/RW 004 Desa Prancak Diwilayah Kerja Puskesmas Pasongsongan. Sehubungan dengan hal tersebut diatas memohon kesediaan masyarakat RT 003/RW004 Desa prancak untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi lembar kuesioner yang saya siapkan. Saya berharap untuk menjawab pertanyaan dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan apa yang anda ketahui. Saya menjamin kerahasiaan identitas dan pendapat anda sekalian.

Sebagai bukti kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini, saya memohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden yang telah saya lampirkan. Atas kesediaan dan bantuan saudara saya ucapkan banyak terima kasih.

Sumenep, 2021
Hormat Saya

Rofiqi
20204663107

KUESIONER

Judul Penelitian : Identifikasi Kepatuhan 3 M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak) dalam Pencegahan Covid 19 Di RT 003/RW 004 Desa Prancak Diwilayah Kerja Puskesmas Pasongsongan

Tanggal Penelitian :

No. Kode Responden :

PETUNJUK

- I. Mohon dijawab pada kolom yang tersedia dengan cara memberi tanda \surd pada kotak sebelah kiri jawaban yang anda pilih.
- II. Mohon diteliti ulang agar jangan sampai ada pertanyaan yang terlewatkan untuk dijawab.

DATA DEMOGRAFI

1. Umur anda saat ini
2. Pendidikan terakhir anda
3. Jenis Kelamin anda

SOSIAL EKONOMI

1. Penghasilan perbulan
 - < 250.000,-
 - 250.000 – 500.000,-
 - 500.000 – 750.000,-
 - 750.000 – 1.000.000,-
 - > 1.000.000,-
2. Pekerjaan
 - Tidak Bekerja
 - Petani / Nelayan
 - Wiraswasta
 - Ibu rumah tangga
 - PNS / TNI / POLRI

Kepatuhan mencuci tangan dalam pencegahan covid 19

No	Pernyataan	Pilihan jawaban Respondent				Nilai/ skor (Diisi oleh petugas)
		Selalu	Sering	Kadang kadang	Tidak pernah	
1	Saya selalu cuci tangan sebelum makan					
2	Saya selalu cuci tangan sesudah makan \					
3	Saya menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut sebelum cuci tangan					
4	Saya mencuci tangan dengan menggunakan air mengalir dan sabun					
5	Saya cuci tangan setelah keliling lingkungan atau bepergian					

Keterangan :

Tidak pernah = 1

Kadang –kadang = 2

Selalu = 3

Sering = 4

Kepatuhan memakai masker dalam pencegahan covid 19

No	Pernyataan	Pilihan jawaban Respondent				Nilai/ skor (Diisi oleh petugas)
		Selalu	Sering	Kadang kadang	Tidak pernah	
1	Saya selalu menggunakan masker dengan posisi menutup hidung, mulut dan dagu secara sempurna					
2	Saya menggunakan masker saat berada diluar rumah/bepergian selama pandemic virus corona					
3	Saya selalu mengganti masker setelah digunakan untuk bepergian atau setaiap hari					
4	Saya selalu bawa masker cadangan bila bepergian					
5	Saya selalu menggunakan masker setiap bekerja					

Keterangan :

Tidak pernah = 1

Kadang – kadang = 2

Selalu = 3

Sering = 4

Kepatuhan menjaga jarak dalam pencegahan covid 19

No	Pernyataan	Pilihan jawaban Respondent				Nilai/ skor (Diisi oleh petugas)
		Selalu	Sering	Kadang kadang	Tidak pernah	
1	Saya selalu menerapkan jaga jarak ketika ke pasar selama masa pandemic virus corona					
2	Saya selalu menghindari kerumunan massa atau berkumpul orang banyak selama masa pandemic virus corona					
3	Saya menjaga jarak dengan rekan kerja minimal 1 meter selama ditempat kerja					
4	Saya jarang bepergian atau berkumpul dengan orang banyak					
5	Saya selalu jaga jarak ketika berjamaah dimasjid					

Keterangan :

Tidak pernah = 1













Kadang –kadang = 2

Selalu = 3

Sering = 4

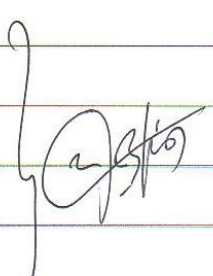
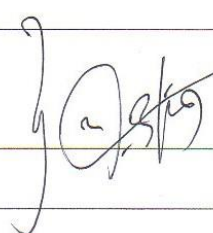
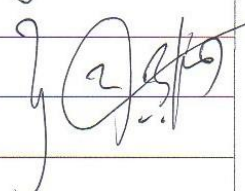
LEMBAR KONSUL
PRODI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Nama : Rofiqi
NIM : 20204663107
Dosen Pembimbing 1 : Ratna Agustin, S.Kep.Ns.,M.Kep

No.	Hari/tanggal/bulan/tahun	Pembahasan	Tanda Tangan
1	17 April 2021	Pengajuan judul	
2	5 Juni 2021	ACC Judul	
3	19 Juni 2021	Konsul bab 1	
4	27 Juni 2021	Konsul bab 1 bab 2	
5	4 November 2021	Konsul bab 1 bab 2 bab 3	
6	11 November 2021	Konsul bab 1 bab 2 bab 3	
7	14 November 2021	Konsul bab 1 bab 2 bab 3	
8	18 November 2021	ACC pengambilan data dan penelitian	
9	7 Desember 2021	Konsul bab 1,2,3,4, dan 5	
10	14 Desember 2021	ACC Ujian	
11	03 Januari 2022	Sidang KTI	
12	31 Januari 2022	Konsul revisi sidang KTI	
13	08 Februari 2022	ACC	

LEMBAR KONSUL
PRODI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Nama : Rofiqi
NIM : 20204663107
Dosen Pembimbing 2 : Retno Sumara, S.Kep.Ns.,M.Kep

No.	Hari/tanggal/bulan/tahun	Pembahasan	Tanda Tangan
1	6 Juni 2021	ACC Judul	
2	20 Juni 2021	Konsul bab 1	
3	6 Juli 2021	Konsul bab 1 bab 2	
4	20 Agustus 2021	Konsul bab 1 bab 2	
5	1 November 2021	Konsul bab 1 bab 2	
6	4 November 2021	Konsul bab 1 bab 2 dan bab 3	
7	23 November 2021	ACC pengambilan data dan penelitian	
8	1 Desember 2021	Konsul bab 1,2,3,4 dan 5	
9	14 Desember 2021	ACC Ujian	
10	03 Januari 2022	Sidang KTI	
11	31 Januari 2022	Konsul revisi siding KTI	
12	08 Februari 2022	ACC	

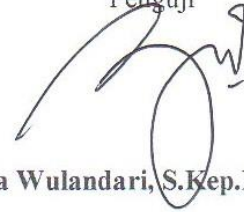
BERITA ACARA REVISI KTI

PENGUJI : **Yuanita Wulandari, S.Kep.Ns., MS**
NAMA : Rofiqi
JUDUL : Studi Kasus Identifikasi Kepatuhan 3 M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak) dalam Pencegahan Covid 19 Di RT 003/RW 004 Desa Prancak Diwilayah Kerja Puskesmas Pasongsongan

No.	Skripsi	Perbaikan
1.	Bab 3 bab 4 bab 5	<ul style="list-style-type: none">- Kevalidan instrument penelitian- Penjabaran criteria interpretasi- Lokasi penelitian- Penambahan data yang memperkuat hasil penelitian- perbaikan saran bagi puskesmas di tambahakan penyuluhan kesehatan

Surabaya, 03 Januari 2022

Penguji



Yuanita Wulandari, S.Kep.Ns., MS

BERITA ACARA REVISI KTI

PEMBIMBING 1 : **Ratna Agustin, S.Kep.Ns.,M.Kep**
NAMA : Rofiqi
JUDUL : Studi Kasus Identifikasi Kepatuhan 3 M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak) dalam Pencegahan Covid 19 Di RT 003/RW 004 Desa Prancak Diwilayah Kerja Puskesmas Pasongsongan

No.	Skripsi	Perbaikan
1.	Bab 3 bab 4 bab 5	<ul style="list-style-type: none">- Kevalidan instrument penelitian- Penjabaran criteria interpretasi- Lokasi penelitian- Penambahan data yang memperkuat hasil penelitian- perbaikan saran bagi puskesma di tambahakan penyuluhan kesehatan

Surabaya, 03 Januari 2022

Pembimng 1



Ratna Agustin, S.Kep., Ns., M.Kep

BERITA ACARA REVISI KTI

PEMBIMBING 2 : Retno Sumara, S.kep., Ns., M. Kep
NAMA : Rofiqi
JUDUL : Studi Kasus Identifikasi Kepatuhan 3 M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak) dalam Pencegahan Covid 19 Di RT 003/RW 004 Desa Prancah Diwilayah Kerja Puskesmas Pasongsongan

No.	Proposal	Perbaikan
1.	Bab 3 BAB 4 BAB 5	<ul style="list-style-type: none">- Kevalidan instrument penelitian- Penjabaran criteria interpretasi- Lokasi penelitian- Penambahan data yang memperkuat hasil penelitian- perbaikan saran bagi puskesma di tambahakan penyuluhan kesehatan

Surabaya, 03 Januari 2022

Pembimbing 2



Retno Sumara, S.kep., Ns., M. Kep

ABSTRAK

STUDI KASUS IDENTIFIKASI KEPATUHAN 3 M (MENCUCI TANGAN, MEMAKAI MASKER, MENJAGA JARAK) DALAM PENCEGAHAN COVID 19 DI RT 003/RW 004 DESA PRANCAH DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS PASONGSONGAN

Oleh:

Rofiqi, S.Kep, Ratna Agustin, S.Kep.Ns.,M.Kep, Retno Sumara, S.Kep.Ns.,M.Kep

Program Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Corona virus atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada system pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (SARSCoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari corona virus yang menular kemandusia. Tujuan studi kasus ini mengidentifikasi tingkat kepatuhan 3 M terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan.

Metode penelitian berupa study kasus (case study). Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian atau memberikan lembar kuesioner pada klien di RT 003/RW 004 Desa Prancak diwilayah kerja Puskesmas Pasongsongan Kabupaten Sumenep. Instrumen menggunakan lembar kuesioner.

Hasil studi kasus menunjukkan setelah diberikan kuesioner tingkat kepatuhan mencuci tangan didapatkan 4 responden (40%) menunjukkan hasil patuh dan 6 responden (60%) menunjukkan hasil tidak patuh. Tingkat kepatuhan memakai masker 3 responden (30%) menunjukkan hasil patuh dan 7 responden (70%) menunjukkan hasil tidak patuh. Tingkat kepatuhan menjaga jarak didapatkan 2 responden (20%) menunjukkan hasil patuh dan 8 responden (80%) menunjukkan hasil tidak patuh

Berdasarkan hasil tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa indentifikasi tingkat kepatuhan 3 M terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan menunjukkan tidak patuh. Namun pada pasien yang tidak patuh perlu diberikan penyuluhan tentang 3 M untuk mencegah penularan covid 19.

Kata Kunci : Mencuci tangan,Memakai masker, menjaga jarak, covid 1

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 (Corona virus disease-19) telah mempengaruhi masyarakat dunia terutama Indonesia. Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (SARSCoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (A. Fadli, 2019). Masyarakat terjangkit covid 19 diawali melanggar protokol kesehatan seperti tidak memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Masyarakat desa prancak sebagian besar tidak patuh terhadap protokol 3 M disebabkan kurangnya pemahaman tentang prokes dan tidak dilakukannya promosi kesehatan..

Berdasarkan Data World Health Organization (WHO) menunjukkan di dunia warga negara yang menderita Covid-19 sebanyak 25.051.178 jiwa. Sedangkan di Indonesia terkonfirmasi sebanyak 1.963.226 jiwa. Berdasarkan pusat informasi Covid-19 pemerintah Jawa Timur, terkonfirmasi sebanyak 162.847 orang. Sedangkan untuk Kabupaten Sumenep terkonfirmasi sebanyak 1.792 orang tercatat pada tanggal 12 Juni 2021. (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan data data puskesmas pasongsongan diperoleh pada bulan Januari-April 2021 terdapat 70 orang kasus covid 19 RT 003/ RW 004 Desa Prancak terdapat 2 kasus menderita covid 19 dengan tanpa gejala. Berdasarkan hasil pendataan yang telah dilakukan tanggal 30 April 2021 di kampung Prancak Desa Prancak mayoritas masyarakat kurang dalam penerapan hidup bersih dan sehat sebanyak 37 KK atau (9%) penduduk teridentifikasi tidak mematuhi protokol kesehatan seperti tidak mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, penerapan hidup bersih dan sehat.

Penyebab awal munculnya virus COVID 19 ini bersal dari hewan yang terinfeksi virus corona lalu menularkan kemandusia dan manusia lainnya. Salah satu faktor seseorang terjakit covid 19 di new normal ini diantaranya tidak mematuhi protokol kesehatan tidak mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak. Virus Corona menular melalui percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin, memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita COVID-19, serta kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19 (F. Ari, 2019). Virus COVID 19 dapat menyebar ke siapa saja baik itu anak-anak, orang dewasa dan lansia yang memiliki sistem kekebalan tubuh yang lemah. Tanda dan gejala dari Covid-19 ini adalah Demam (Suhu tubuh di atas 38⁰C), batuk, sesak nafas. Tanda gejala ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus Corona

Peran keluarga dan masyarakat sangat penting dalam

meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup, yaitu melalui perubahan perilaku kearah hidup sehat, perbaikan lingkungan fisik, biologis, sosial-budaya dan ekonomi (Depkes, 2016). Gaya hidup seperti tidak mencuci tangan setelah buang air besar dan kecil, tidak mencuci sayur, buah yang akan dimakan, tidak membersihkan selokan serta lingkungan rumah sangat rentan terkena penyakit seperti diare dan penyakit yang ditimbulkan oleh virus, kuman yang sedang mewabah saat ini yaitu Covid-19 (Kemenkes, 2019)

Keluarga menghadapi masa pandemic pemerintah sangat menghimbau dan memberitahukan untuk mentaati protokol kesehatan tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di antaranya yaitu saat akan bepergian diharuskan memakai masker, membawa peralatan ibadah, membawa tisu basah, mengusahakan untuk tidak menggunakan transportasi umum, menjaga jarak minimal 1 meter, saat menggunakan ojek diharap membawa helm pribadi, tidak menyentuh mata, hidung, mulut saat belum mencuci tangan, diwajibkan

mencuci tangan saat setelah melakukan aktivitas diluar rumah serta himbauan kepada lansia, balita, anak-anak untuk dirumah aja karena sangat rentan terkena dampak, oleh karena itu keluarga sangat berperan aktif dalam mengontrol anggota keluarganya (Kemenkes, 2019). Penerapan di era normal ini maka dari itu saya tertarik Identifikasi kepatuhan 3 M terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 Desa Prancak diwilayah kerja Puskesmas Pasongsongan

METODE PENELITIAN

Deskripsi Kasus

Kasus yang diambil dalam penelitian ini adalah 10 klien yang menyetujui diberikan kuesioner 3 M yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan 3 M terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan.

Desain Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah study kasus (case study). Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian atau memberikan kuesioner pada klien di RT 003/RW 004 Desa

Prancak diwilayah kerja Puskesmas Pasongsongan Kabupaten Sumenep.

Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 003/RW 004 Desa Prancak diwilayah kerja Puskesmas Pasongsongan Kabupaten Sumenep karena penduduk didesa tersebut mengabaikan protokol kesehatan dalam pencegahan covid 19. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 20-22 November 2021

Sample

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau Sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 10 klien dengan kriteria bersedia diberikan kuesioner 3 M, warga/ penduduk RT 003/RW 004 Desa Prancak diwilayah kerja Puskesmas Pasongsongan Kabupaten Sumenep

Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner 3 M yang telah dimodifikasi oleh beberapa penelitian. Pada penelitian ini

instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner 3 M

Analisis dan Kriteria

Interpretasi

Unit Analisis

Unit analisis merupakan suatu cara atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan Analisa dari hasil penelitian berupa gambaran atau deskriptif. Adapun Unit analisis pada studi kasus ini :

1. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan mencuci tangan terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan.
2. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan memakai masker terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan.
3. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan menjaga jarak terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan

Kriteria Interpretasi

Studi kasus kepatuhan 3 M terhadap pencegahan covid 19 di RT

003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan menggunakan kriteria interpretasi ilmiah berupa kuesioner yang di sesuaikan dengan data interpretasi sebagai berikut

1. 5 pertanyaan cuci tangan
2. 5 pertanyaan memakai masker
3. 5 pertanyaan menjaga jarak

PEMBAHASAN DAN HASIL

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan table menunjukkan bahwa usia responden di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan sebagian besar menunjukkan usia 26-33 tahun sebanyak 6 responden (60%) dan sebagian kecil menunjukkan usia 34-42 tahun dan 43-51 tahun menunjukkan sebanyak 1 responden (1%), jenis kelamin responden di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan menunjukkan hasil jenis kelamin laki-laki sebanyak 5 responden (50%) dan perempuan sebanyak 5 responden (50%), pendidikan responden di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan sebagian besar menunjukkan pendidikan SD sebanyak 5 responden (50%) dan

sebagian kecil menunjukkan pendidikan SMP dan SMA sebanyak 1 responden (10%), penghasilan responden di RT 003/RW 004 desa prancak di wilayah kerja puskesmas pasongsongan sebagian besar menunjukkan penghasilan <250.000 sebanyak 5 responden (50%) dan sebagian kecil menunjukkan penghasilan 750.000-1000.000 sebanyak 1 responden (10%), pekerjaan responden di RT 003/RW 004 desa prancak di wilayah kerja puskesmas pasongsongan sebagian besar menunjukkan pekerjaan tani sebanyak 5 responden (50%) dan sebagian kecil menunjukkan ibu rumah tangga sebanyak 2 responden (20%).

Data khusus

Tabel 4.1 Identifikasi Kepatuhan Mencuci Tangan

Identifikasi	Keptuhan	
Mencuci Tangan	Frekuensi	
	Persentase	
Patuh	4	40%
Tidak patuh	6	60%
Jumlah	10	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan mencuci tangan terhadap pencegahan covid

19 di RT 003/RW 004 desa prancak di wilayah kerja puskesmas pasongsongan 4 responden (40%) menunjukkan hasil patuh dan 6 responden (60%) menunjukkan hasil tidak patuh

Tabel 4.2 Identifikasi Kepatuhan Memakai Masker

Identifikasi	Keptuhan	
Memakai Masker	Frekuensi	
	Persentase	
Patuh	3	30%
Tidak patuh	7	70%
Jumlah	10	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan memakai masker terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak di wilayah kerja puskesmas pasongsongan 3 responden (30%) menunjukkan hasil patuh dan 7 responden (70%) menunjukkan hasil tidak patuh

Tabel 4.3 Identifikasi Kepatuhan Menjaga Jarak

Identifikasi	Keptuhan	
Menjaga jarak	Frekuensi	
	Persentase	
Patuh	2	20%
Tidak patuh	8	80%
Jumlah	10	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan menjaga jarak

terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak di wilayah kerja puskesmas pasongsongan 2 responden (20%) menunjukkan hasil patuh dan 8 responden (80%) menunjukkan hasil tidak patuh

Pembahasan

Identifikasi kepatuhan mencuci tangan terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak di wilayah kerja Puskesmas Pasongsongan

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan mencuci tangan terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak di wilayah kerja puskesmas pasongsongan sebagian besar menunjukkan hasil tidak patuh sebanyak 6 responden (60%) dan sebagian kecil menunjukkan hasil patuh sebanyak 4 responden (40%)

Cuci tangan merupakan teknik yang sangat mendasar dalam mencegah dan mengendalikan infeksi, dengan mencuci tangan dapat menghilangkan sebagian besar mikroorganisme yang ada di kulit (Kamaruddin, 2017). Menurut WHO (2017) menyatakan 6 langkah prosedur cuci tangan diantaranya ratakan sabun dengan kedua telapak tangan, gosokan punggung dan sela-sela jari tangan dengan tangan kanan

dan sebaliknya, gosokan kedua telapak tangan dan sela-sela jari, jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci, kemudian gosok ibu jari kiri berputar dalam genggam tangan kanan dan lakukan sebaliknya, gosok dengan memutar ujung jari ditelapak tangan kiri dan sebaliknya

Berdasarkan hasil di atas menggambarkan bahwa tingkat kepatuhan mencuci tangan terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak di wilayah kerja puskesmas pasongsongan sebagian besar menunjukkan hasil tidak patuh. Hal ini disebabkan tingkat pendidikan responden rata-rata lulusan SD sehingga tentang pemahaman tentang manfaat cuci tangan kurang dan sesuai dengan teori yang diasumsikan bahwa tingkat pendidikan dapat meningkatkan kepatuhan, sepanjang bahwa pendidikan tersebut merupakan pendidikan aktif yang diperoleh secara mandiri. Upaya pasien berperilaku atau mengadopsi perilaku kesehatan dilakukan dengan cara ajakan, imbauan dan memberikan kesadaran melalui kegiatan yaitu pendidikan atau

penyuluhan kesehatan. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh muh. fajaruddin (2018) menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap cuci tangan pakai sabun dibuktikan responden yang mempunyai pengetahuan tinggi terjadi peningkatan dari sebelum penyuluhan 56,7% dan sesudah penyuluhan sebesar 93,3 %. Pengetahuan rendah tentang cuci tangan menurun sebelum penyuluhan sebesar 43,3% dan sesudah penyuluhan menjadi 6.7 %. Dengan penerapan protokol kesehatan masyarakat luas untuk selalu mencuci tangan sehingga masyarakat terhindar dari bahaya penularan virus covid 19.

Identifikasi kepatuhan memakai masker terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja Puskesmas Pasongsongan

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan memakai masker terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan sebagian besar menunjukkan hasil tidak patuh

sebanyak 7 responden (70%) dan sebagian kecil menunjukkan hasil patuh sebanyak 3 responden (30%)

Masker merupakan suatu alat pelindung diri yang digunakan untuk melindungi hidung, mulut dan wajah dari phatogen yang ditularkan memlui udara, droplet maupun percikan cairan tubuh yang terinfeksi (Thomas, 2018). Masker yang digunakan sebagai APD terbagi jenisnya berdasarkan efektifitas dalam menyaring udara yang masuk ke hidung. Masker dengan efektifitas rendah cenderung tidak digunakan bagi petugas medis dalam hal mengenai pasien. Adapun jenis masker dapat dibagi sebagai berikut (MacIntyre, 2017) diantaranya masker kain, masker bedah, masker N95. Pada awal pandemi virus corona tahun 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan bahwa penggunaan masker hanya direkomendasikan untuk orang sakit, bukan orang sehat. Namun, berkembangnya virus tersebut membuat WHO akhirnya mengeluarkan himbauan agar semua orang (baik yang sehat atau sakit) agar selalu menggunakan masker saat beraktivitas di luar rumah.

Penggunaan masker tidak hanya diwajibkan di Indonesia, tapi seluruh Negara dengan kasus positif Corona yang terbilang tinggi. *centers for disease control and prevention* (CDC), memperbarui pedoman terkait penggunaan masker. CDC mengimbau masyarakat harus memakai masker meski berada di dalam rumah pada kondisi tertentu. Menurut CDC, penggunaan masker di dalam rumah perlu dilakukan ketika terdapat anggota keluarga yang terinfeksi COVID-19.

Berdasarkan hasil di atas menggambarkan bahwa tingkat kepatuhan memakai masker terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak di wilayah kerja puskesmas pasongsongan sebagian besar menunjukkan hasil tidak patuh. Hal ini disebabkan responden rata-rata mempunyai penghasilan < 250.000 perbulan dan responden sebagian besar petani sehingga tidak bisa membeli masker setiap hari. Hal ini sesuai dengan teori yang diasumsikan bahwa tingkat ekonomi merupakan kemampuan financial untuk memenuhi segala kebutuhan hidup dan biasanya ada sumber keuangan lain yang bisa digunakan

untuk membiayai semua program pengobatan dan perawatan sehingga tingkat ekonomi menengah kebawah tidak mampu membeli dan mengabaikan pakek masker. Menurut santoso (tahun 2017) beberapa masalah yang dapat mempengaruhi masyarakat tidak patuh memakai masker diantaranya rasa enggan, tidak nyaman, rasa pengap atau kurang bisa bernafas dengan lega bila menggunakan masker. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh akhmad akbar (2021) bahwa menunjukkan ada hubungan ketidak patuhan memakai masker dengan pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana, akses informasi dan system pengawasan. Dikuatkan oleh peneliti lainnya yang dilakukan oleh imanuel (2020) menyatakan bahwa menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan penggunaan masker dalam upaya pencegahan covid. Diharapkan kepada tenaga kesehatan dan instansi terkait untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya memakai masker.

Identifikasi kepatuhan menjaga

jarak terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja Puskesmas Pasongsongan

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tingkat tingkat kepatuhan menjaga jarak terhadap pencegahan covid 19 diRT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan sebagian besar sebanyak 8 responden(80%) menunjukkan hasil tidak patuh dan sebagian kecil sebanyak 2 responden (20%) menunjukkan hasil patuh.

Kebijakn jaga jarak yang dilakukan pemerintah Indonesia merupakan kebijakan yang tepat untuk mengurangi dampak penyebaran infeksi virus covid 19. Protokol kesehatan lainnya yang perlu dipatuhi adalah menjaga jarak. protokol kesehatan ini dimuat dalam keputusan menteri kesehatan RI dalam protokol kesehatan bagi masyarakat di tempat dan fasilitas umum dalam rangka pencegahan dan pengendalian COVID-19. Hal ini dapat ditemukan ditempat umum, dimana dapat melihat symbol jaga jarak yang menandakan jarak seseorangdengan orang lain seperti

terdapat pada halte bus, stasiun kereta api, supermarket hingga angkutan umum sudah mulai menggunakan nomor atau tanda jarak untuk menjaga batas pengunjung agar terhindar dari kontak fisik dengan pengunjung lainnya. Dijelaskan bahwa menjaga jarak minimal 1meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplets dari orang yang bicara, batuk, atau bersin, serta menghindari kerumunan, keramaian, dan berdesakan. Bila tidak memungkinkan melakukan jaga jarak, maka dapat dilakukan berbagai rekayasa administrasi dan teknis lainnya. Rekayasa administrasi dapat berupa pembatasan jumlah orang, pengaturan jadwal, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil di atas menggambarkan bahwa tingkat kepatuhan menjaga jarak terhadap pencegahan covid 19 diRT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan sebagian besar menunjukkan hasil tidak patuh. Hal ini disebabkan tingkat pendidikan responden rata -rata lulusan SD sehingga tentang pemahaman manfaat jaga jarak selama pandemik kurang dan sesuai

dengan teori yang diasumsikan bahwa tingkat pendidikan dapat meningkatkan kepatuhan. Semakin rendah pendidikannya dan semakin rendah pula tingkat pengetahuan sehingga responden tidak patuh terhadap pencegahan covid 19 terutama menjaga jarak. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh patma wati (2021) bahwa menunjukkan ada hubungan ketidak patuhan memakai masker dengan pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana, akses informasi dan system pengawasan. Dikuatkan oleh peneliti lainnya yang dilakukan oleh imanuel (2020) menyatakan bahwa menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara menjaga terhadap minat belajar pada anak. Dikuatkan oleh peneliti lainnya yang dilakukan oleh arief kresna (2020) memiliki pengaruh yang signifikan antara menjaga jarak terhadap kesehatan masyarakat dalam upaya pencegahan covid. kebijakna menjaga jarak dapat menghambat penyebaran infeksi virus diantara masyarakat. Dengan penerapan protokol kesehatan masyarakat luas untuk selalu menjaga jarak sehingga

masyarakat terhindar dari bahaya penularan virus covid 19

Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dalam penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kepatuhan mencuci tangan terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja Puskesmas Pasongsongan sebagian besar didapatkan responden tidak patuh (60%).
2. Tingkat kepatuhan memakai masker terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja Puskesmas Pasongsongan sebagian besar didapatkan responden tidak patuh (70%).
3. Tingkat kepatuhan menjaga jarak terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja Puskesmas Pasongsongan sebagian besar didapatkan responden tidak patuh (80%).

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad Al Akbar Purja. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan*

- Masyarakat Menggunakan Masker Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Palembang.* Palembang
- Arief Kresna dan Juni Ahyar.(2020). *Pengaruh Physical Distancing Dan Social Distancing Terhadap Kesehatan Dalam Pendekatan Linguistik.* Jurnal Syntax Transformation .2020
- A.Azis Alimul, H. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kwantitatif, Surabaya: Health Books Publisng*
- Carpenito, L. J.. 2016. *Buku Saku Diagnosa Keperawatan, Edisi 6, Alih Bahasa: Yasmin Asih. Jakarta: EGC.*
- Depkes RI. 2016. *Profil Kesehatan 2016.* Jakarta : Departemen Kesehatan Indonesia.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. (2017). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017*
- Departemen Kesehatan DIY. *Respon Masyarakat terhadap COVID19.*Yogyakarta:Dinas Kesehatan DIY, 2020
- Handayani, R. T., Arradini, D., Darmayanti, A. T., Widiyanto, A., & Atmojo, J. T. (2020). *Pandemic Covid-19, Body Immunity Response, and Herd Immunity.* Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, 10(3), 373- 380.
- Kamaruddin S (2017). *Hubungan mencuci tangan dengan infeksi nosokomial RSUD Purwerejo.* Medical Journal of Indonesia, 16(3), pp 195-200.
- Kartika, D. (2016). *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri.* Universitas Airlangga, pp. 67–84.
- Kemenkes RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia.* Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2019.
- Kemenkes, R. (2020). Dashboard Data Kasus COVID-19 di Indonesia. Retrieved from <https://www.kemkes.go.id/index.php>
- Kemenkes (2020) ‘Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19’, pp. 0–115

- MacIntyre (2017). *A Cluster Randomized Trial Of Cloth Masks Compared With Medical Masks In Healthcare Workers*. BMJ Open
- Muh. Fajaruddin Natsir. (2018). *Pengaruh Penyuluhan CTPS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SDN 169 Bonto Parang Kabupaten Jeneponto*. Jurnal Kesehatan. 2018: 2621-6507
- Niven, Neil. (2017). *Psikologi Kesehatan: Pengantar Untuk Perawat Dan Professional*. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, S. (2016). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Edisi Revisi*. Jakarta :Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Patmawati. (2020). *Pengaruh Physical Distancing Terhadap Minat Belajar Anak TK Abi And Ummi Di Rumah*. Sumatra Utara
- Santoso, G. (2017). *Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Sarafino, E. P., Timothy W. Smith. (2016). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 7th edition*. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.
- Sari, D., Atiqoh, N. (2020). *Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid19 Di Ngrongga*. Fakultas Kesehatan, Universitas Duta Bangsa. INFOKES, VOL 10 NO 1, FEBRUARI 2020 ISSN : 2086 – 2628
- World Health Organization (2020) 'Advice on the use of masks in the context of COVID-19', *Who*, (April), pp. 1–5. Available at: <https://www.who.int/publications->.
- World Health Organization (2017). *Guidelines on Hand Hygiene in Health Care*. Library Cataloguing-in Publication

